

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi digital yang berkembang pesat, khususnya kemunculan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam komunikasi ini (Ngafifi, 2014). Tercantum dalam berbagai sumber produk teknologi AI Muniandy & Selvanathan, (2025) dalam aktivitas *public speaking* dapat berupa ChatGPT, Gamma AI, dan Claude yang berfungsi untuk menghasilkan naskah pidato, merancang kerangka presentasi, maupun menyusun ide-ide utama. Penggunaan AI telah membawa kemudahan dalam akses peningkatan keterampilan *public speaking* dalam membantu memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan, menyampaikan masukan, dan rekomendasi serta mengatur jadwal acara. Hal ini membuka interaksi antara manusia dan teknologi menjadi lebih mudah dan efisien (Handayani, 2024). AI dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan berbagai aspek dalam *public speaking*, mulai dari verbal dan nonverbal. Hal ini didukung oleh penelitian menurut (Suciati et al., 2023) pemanfaatan kecerdasan buatan meluas di berbagai bidang, termasuk dalam *public speaking*. *Public speaking*, terdiri atas “*public*” yang artinya kepada siapa kita akan berbicara sementara “*speaking*” berarti bagaimana cara menyampaikannya. Secara sederhana *public speaking* dimaknai sebagai keterampilan berbicara dengan gaya bahasa di hadapan audiens (Girsang, 2018: 82). Ruang lingkup *public speaking* meliputi retorika, pidato, *master of ceremony* (MC), presenter, narasumber, *speaker*, dan penceramah (Fanikmatun, 2020: 33).

Di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Korps Protokol Mahasiswa (KPM) yang bergerak di bidang keprotokolan dan *public speaking*, didirikan pada tanggal 01 November 2017 yang secara internal berfungsi untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas mahasiswa dalam bidang keprotokolan. Korps Protokol Mahasiswa (KPM) memiliki beberapa divisi yaitu Badan

Pengurus Harian (BPH), Project Officer, Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA), Komunikasi dan Informasi (KOMINFO), *Public Relation*, dan Asset Management. Korps Protokol Mahasiswa (KPM) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon bertugas sebagai protokol di acara-acara universitas diantaranya seperti wisuda, penerimaan mahasiswa baru, dies natalis, pelantikan dekan dan guru besar, seminar atau workshop.

Peneliti telah melakukan observasi awal berdasarkan penyebaran survei kuisioner tertutup kepada anggota Korps Protokol Mahasiswa (KPM) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dalam hal ini, hasil observasi awal menunjukkan bahwa dominan anggota KPM telah mengetahui dan menggunakan AI berupa (ChatGpt), ChatGPT adalah model kecerdasan buatan berbasis bahasa alami yang dikembangkan oleh AI. Model ini mampu memahami dan menghasilkan teks dengan cara yang menyerupai manusia (Amala et al., 2023). Para anggota menggunakan AI guna meningkatkan *public speaking* untuk *master of ceremony* (MC), moderator dan narasumber seperti membuat skrip pidato, presentasi, dan latihan intonasi, karena beberapa dari anggota KPM yang masih mengalami kendala seperti komunikasi tidak lancar, merasa grogi, bingung cara nada berbicara yang baik dan kontak mata, demam panggung, kurangnya variasi skrip dan intonasi. Sebagian besar informan pada saat observasi menggunakan AI mulai dari beberapa kali seminggu hingga hampir setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi AI bukan sekedar dikenal, tapi juga diadopsi dalam harian mereka sebagai bagian dari meningkatkan keterampilan *public speaking*. Namun, proses pemanfaatan dari masing-masing anggota tentu berbeda-beda, setiap individu memiliki pandangan yang memengaruhi respons mereka terhadap pemanfaatan AI dalam meningkatkan kemampuan *public speaking*.

Meskipun AI menawarkan potensi untuk meningkatkan aspek *public speaking* seperti membawa pengaruh yang positif bagi kehidupan manusia, dengan membantu dalam menyelesaikan tugas, hingga mampu menjawab berbagai masalah kondisi terkini (Arly et al., 2023). Terdapat kesenjangan antara ketersediaan teknologi dengan pemahaman tentang bagaimana

memanfaatkannya secara efektif untuk mengatasi masalah komunikasi. Masalah utamanya bukan pada kecanggihan AI, melainkan pada bagaimana proses adopsi, dan pemanfaatan AI ini dapat benar-benar mentransformasi keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal mahasiswa di lapangan. Di sisi lain, masih terbatas penelitian yang mengkaji proses pemanfaatan AI dalam konteks mahasiswa khusus yang bergerak di bidang protokol. Berdasarkan fenomena dan kesenjangan tersebut, penelitian ini bermaksud mengkaji proses pemanfaatan AI oleh mahasiswa KPM dalam meningkatkan *skill public speaking*, dan sejauh mana pemanfaatan tersebut membawa perubahan nyata pada komunikasi mereka.

Untuk menganalisis tersebut, penelitian ini menggunakan Teori Uses and Effect untuk menganalisis secara faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan, karakteristik inovasi yang membuat AI diterima atau ditolak. Sven Windahl pada tahun 1979 memperkenalkan teori *uses and effect* sebagai pengembangan dari konsep *uses and gratification*, dan teori efek tradisional. Inti dari teori ini adalah terletak pada penggunaan (*use*), dalam memahami komunikasi massa dapat memunculkan beragam efek (Ardianto, 2005). Aspek teori ini adalah bagaimana cara audiens menggunakan media dan dampak yang ditimbulkan bagi penonton (Rini *et al.*, 2021).

Dengan demikian secara akademis, temuan penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan pengembangan teori komunikasi, khususnya dalam memahami transformasi praktik komunikasi di era teknologi dan mengungkap apakah AI hanya berfungsi sebagai *tool* alat bantu saja atau dapat meningkatkan kepercayaan diri, kelancaran dan efektivitas penyampaian pesan. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi pengembangan model pembelajaran *public speaking* dan pelatihan *public speaking* yang berbasis teknologi.

Maka penulis tertarik untuk meneliti guna mengetahui bagaimana “Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (Ai) Oleh Mahasiswa Untuk Meningkatkan *Skill Public Speaking* (Studi Pada Mahasiswa Korps Protokol Mahasiswa Uin Siber Syekh Nurjati Cirebon) diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam memahami teknologi komunikasi, proses pemanfaatan *public speaking*, dan pengembangan *soft skill* di lingkungan akademik, khususnya bagi mahasiswa yang berperan sebagai komunikator *public* di berbagai acara formal atau nonformal.

B. Identifikasi Masalah

Ditinjau dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pentingnya pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan *skill public speaking*.
2. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai upaya dalam meningkatkan *skill public speaking*. Namun, tingkat pemanfaatannya berbeda-beda antar individu.
3. Kurangnya panduan tentang pemanfaatan AI yang efektif untuk kebutuhan keprotokolan di Korps Protokol Mahasiswa (KPM).
4. Efektivitas *Artificial Intelligence* (AI) belum terbukti keberhasilannya dalam membantu Korps Protokol Mahasiswa (KPM) untuk meningkatkan *skill public speaking*.
5. Belum teridentifikasi faktor penerimaan *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan *skill public speaking*.
6. Masih minimnya kajian *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan *skill public speaking*.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memastikan fokus yang jelas dan terarah pada penelitian, masalah yang akan diteliti maka perlu adanya batasan-batasan. Dengan demikian, peneliti menetapkan batasan ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

1. Pemanfaatan alat kecerdasan buatan (AI) berbasis produk chat GPT (*generative Pretrained Transformer*).
2. Mahasiswa berlatar belakang *public speaking* yaitu pada mahasiswa Korps Protokol Mahasiswa (KPM) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2025/2026.

3. Kajian penerimaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk peningkatan kemampuan *public speaking*, dengan menggunakan pendekatan teori *Uses and Effect*.
4. Kemampuan *public speaking* meliputi verbal (penyusunan teks atau materi, bahasa) dan nonverbal (gerakan tubuh, suara, ekspresi wajah).

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini guna menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) oleh *public speaking*, yaitu:

1. Bagaimana proses pemanfaatan teknologi *AI Tools* untuk meningkatkan *skill public speaking* yang digunakan oleh Korps Protokol Mahasiswa (KPM) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
2. Bagaimana perubahan *skill public speaking* mahasiswa Korps Protokol Mahasiswa (KPM) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon setelah memanfaatkan *AI Tools* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, di antaranya:

1. Mengidentifikasi bagaimana proses pemanfaatan teknologi *AI Tools* yang digunakan oleh mahasiswa Korps Protokol Mahasiswa (KPM) untuk meningkatkan *skill public speaking*.
2. Mengetahui perubahan *skill public speaking* mahasiswa Korps Protokol Mahasiswa (KPM) setelah memanfaatkan *AI Tools*.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam membantu memahami proses adopsi dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) oleh mahasiswa untuk meningkatkan *skill public speaking*, dengan mengintegrasikan teori, yaitu Teori *Uses and Effect*. Melalui pemahaman ini, pada mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon khususnya Korps Protokol Mahasiswa (KPM) dapat memberikan

kerangka analisi. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang mengungkap apakah AI berfungsi sekedar sebagai alat bantu teknis atau mampu menjadi proses dalam meningkatkan kemudahan, kepercayaan diri, kelancaran, serta efektivitas penyampaian pesan di hadapan publik.

2. Kegunaan Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam mendukung pengembangan pengetahuan tentang bagaimana teknologi, khususnya *Artificial Intelligence* (AI), dalam konteks penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan keterampilan *skill public speaking*. Melalui penelitian ini, akan dikaji bagaimana AI dapat mendukung teori tentang pentingnya menggunakan teknologi AI dalam *public speaking*.

b. Mahasiswa

Penelitian ini membantu mahasiswa memahami konsep terkait teknologi AI dan *public speaking*. Dengan mengkaji teori *uses and effect*.

c. Dosen

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperluas pemahaman mengenai faktor penerimaan teknologi oleh mahasiswa.

d. *Profesional Public Speaking*

Bagi *profesional public speaking* termasuk *Master of Ceromony* (MC), pemanfaatan AI menawarkan pendekatan dalam membimbing mahasiswa. Teknologi AI memberikan umpan balik secara cepat terhadap gaya bicara, intonasi, bahasa tubuh melalui kecerdasan buatan. *Public speaking* dapat berlatih di mana saja dan kapan saja, menyesuaikan kebutuhan masing-masing *public speaking*.

e. Pengembang Teknologi *Artificial Intelligence* (AI)

Dapat memberikan kontribusi bagi pengembang teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk mengevaluasi *tools* produk AI

sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk kebermanfaatan teknologi AI dalam mendukung berbagai aktivitas.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**